Asap yang Tak Kunjung Usai: Ketika Rakyat, Buruh, dan Relawan Menanggung Beban yang Seharusnya Tidak Mereka Pikul



Setiap musim kemarau, Indonesia kembali dikepung asap. Kita menghitung hektar yang terbakar, tersangka yang ditangkap, dan perusahaan yang ditetapkan sebagai pelaku. Tapi hampir tidak pernah kita menghitung hal yang paling mendasar: siapa yang menanggung deritanya? Siapa yang membayar biaya kesehatan jutaan warga? Siapa yang mengganti upah buruh yang tetap harus bekerja di tengah asap karena kalau tidak bekerja mereka tidak makan? Siapa yang merawat istri dan anak relawan yang gugur setelah berbulan-bulan memadamkan api tanpa gaji? Tulisan ini mencoba menjawab satu pertanyaan yang jarang diajukan: dari "siapa yang membakar" menjadi "siapa yang bertanggung jawab".

Unduh artikel lengkap melalui tautan berikut >> Tautan Ini <<